

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian diperlukan dalam melakukan sebuah penelitian yang disesuaikan dengan permasalahan yang akan diteliti, hal ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi dalam penyusunan penelitian ini. Metode penelitian ini dilaksanakan melalui langkah-langkah yang jelas agar permasalahan yang ditemukan dalam penyusunan Penelitian ini dapat terpecahkan secara objektif dan sistematis. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis variabel, selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu, dana yang tersedia, subjek penelitian, dan minat atau selera peneliti.⁴⁰

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁴¹ Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal 3

⁴¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 12.

kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti. Penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan Strategi Pemasaran dalam Mempertahankan Bisnis UMKM di Tengah Pandemi Covid-19 diusaha Refris Bouquet.

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dalam memperoleh hasil penelitiannya tidak menggunakan statistik maupun metode-metode hitungan lainnya. Hal utama dalam penelitian kualitatif adalah penekanan terhadap proses serta makna yang tidak diuji maupun juga diukur dengan tepat menggunakan data deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.⁴²

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan buku angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan, data yang diperoleh berasal dari wawancara dan observasi.⁴³

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan

⁴² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 158

⁴³ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)

data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri dilapangan.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di usaha buket bunga yang bernama Refris Bouquet, lokasi tempatnya yaitu di Dusun Centong RT02 RW02 Desa Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Jawa Timur, 66291. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja selain tempatnya yang strategis serta terkait dengan latar belakang penelitian dan setelah melakukan observasi perkembangan terkait dengan strategi dalam mempertahankan bisnis umkm di tengah pandemic covid-19 di Refris Bouquet.

Pemilihan lokasi ini dikarenakan di masa pandemic saat ini banyak bisnis umkm yang pasang surut, apalagi jika usaha tersebut tidak bisa berinovasi dan menyesuaikan keadaan akan gulung tikar. Tapi berbeda dengan usaha Refris Bouquet ini, usahanya hanya menurun saat awal pandemic seterusnya mengalami kenaikan sebab inovasi dan penyesuaiannya terhadap keadaan saat ini dilakukan dengan tepat. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian tentang strategi dalam mempertahankan bisnis umkm ditengah pandemic

covid-19 di Refris Bouquet, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan, karena peneliti merupakan alat pengumpul data yang paling utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan untuk menguraikan data. Kedudukan peneliti dalam penelitian ini cukup rumit, dimana ia sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya sebagai pelapor dari hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi mengamati dengan cermat objek yang akan diteliti. Untuk dapat memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti harus terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan, di mana peneliti turun langsung ke lapangan namun tidak secara langsung melibatkan diri pada kehidupan objek yang diteliti.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Maka peneliti sangat mutlak atau terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Berkanaan dengan hal tersebut, dalam upaya untuk mengumpulkan data peneliti berusaha

untuk menjalin hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang dihasilkan betul-betul valid.⁴⁴

Dalam penelitian yang dilakukan di usaha Refris Bouquet, peneliti akan hadir dilapangan sejak diizinkan untuk melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan segala fakta atau angka yang dapat digunakan untuk bahan menyusun informasi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mencari data dengan melakukan observasi pada kata-kata dan perilaku orang-orang yang ada dalam obyek, kemudian sebagian diwawancarai dan didokumentasikan yang menjadi sumber data utama dan dicatat dalam catatan tertulis maupun perekam audio tapes, pengambilan foto dan lain-lain.⁴⁵ Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan, yakni data yang berkaitan dengan strategi pemasaran dalam mempertahankan bisnis umkm di tengah pandemic covid-19 di Refris Bouquet.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau didapatkan oleh peneliti sendiri, baik data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Data

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 223

⁴⁵ Chusnul Chotimah, *Blue Ocean Strategy Humas dalam Pengembangan Lembaga Perguruan Tinggi : Studi Kasus di IAIN Tulungagung*, (Tulungagung : Akademia Pustaka, 2019), hlm. 58

primer dari penelitian ini merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kepada pembeli, karyawan, serta pemilik Refris Bouquet.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. data ini merupakan data yang diperoleh dari literatur baik dari buku, majalah, surat kabar, karya ilmiah serta informasi lainnya yang berkaitan dengan strategi pemasaran dalam mempertahankan bisnis umkm di tengah pandemic covid-19.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka diperlukan suatu teknik dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun data yang digunakan peneliti dalam rangka mengumpulkan data sebagai bahan untuk menyusun penelitian ini, sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan dalam memperoleh sebuah data dalam sebuah penelitian. Wawancara merupakan suatu kegiatan interaksi antara peneliti atau pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai dengan

mengajukan pertanyaan secara langsung dan dijawab langsung oleh informan.⁴⁶ Wawancara dapat dilakukan kepada setiap orang tanpa ada batasan ataupun penghambat. Hasil dari wawancara dapat diketahui objektivitasnya sebab diperoleh dengan cara face to face.

Berdasarkan uraian diatas dapat dinyatakan bahwa, metode wawancara merupakan cara mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab antara peneliti dan informan yang dilakukan secara menyeluruh dan berdasarkan pada tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada informan dari Refris Bouquet untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dan masalah yang akan diberikan kepada informan maupun pertanyaan secara spontan ketika wawancara sedang berlangsung dengan melihat kondisi yang terjadi selama wawancara.

2. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang langsung dari lapangan. Proses observasi pertama yaitu mengidentifikasi tempat yang akan diteliti tersebut. kemudian dibuatlah sebuah pemetaan, setelah pemetaan selesai maka akan dapat diperoleh

⁴⁶ A. Muri Yusuf, *Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 372

gambaran umum mengenai sasaran dari penelitian tersebut.⁴⁷ Observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan dan mulut, apa yang dikatakan oleh informan melalui pengamatan secara langsung.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke tempat penelitian (tempat studi kasus) di Refris Bouquet Sambirobyong, Sumbergempol, Tulungagung. Dalam kegiatan ini peneliti melihat langsung mengenai pengelolaan buket bunga, buket snack, dll, ini mulai dari pengelolaan produk dan proses pengemasan produk. Dengan hal ini maka akan diketahui secara langsung dan jelas bagaimana fakta yang terjadi dilapangan sehingga tujuan dari hasil penelitian tercapai.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah sebuah ulasan atau tulisan mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang pernah terjadi. Dokumen biasanya berbentuk catatan, tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi merupakan metode yang diperoleh dengan menelusuri data history suatu objek yang akan diteliti. Studi dokumen merupakan pelengkap

⁴⁷ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulan*, (Jakarta : Grasindo, 2010), hlm.112

dari penggunaan metode wawancara dan observasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif.⁴⁸

Dokumentasi merupakan data hasil yang diperoleh peneliti yang siap untuk dipakai dalam memenuhi tugas penelitian, dengan adanya dokumentasi menunjukkan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian ke tempat yang dijadikan obyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi dengan mencari data mengenai Refris Bouquet dan juga data yang diperoleh secara tertulis dari pihak objek penelitian. Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan antara lain : sejarah dan profil usaha, proses pembuatan produk, proses pengemasan produk, hasil penjualan serta data lain yang dapat menyempurnakan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa kemudian data tersebut diperelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.⁴⁹ Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 409

⁴⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.180

mengorganisasi dalam kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit serta memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga akan lebih mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Hubberman terdapat tiga macam kegiatan dalam menganalisis data kualitatif.⁵⁰ Analisis data dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan, menajamkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian agar simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data akan berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian tersebut belum berakhir. Dalam reduksi data ini menghasilkan ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan dan penambahan.

2. Penyajian Data (*data display*)

Tahap selanjutnya adalah peringkasan data yang kemudian data akan diuraikan secara singkat sesuai dengan pokok permasalahan, sehingga akan tersaji uraian yang berisikan informasi yang sistematis sehingga kemungkinan akan ditarik kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 244

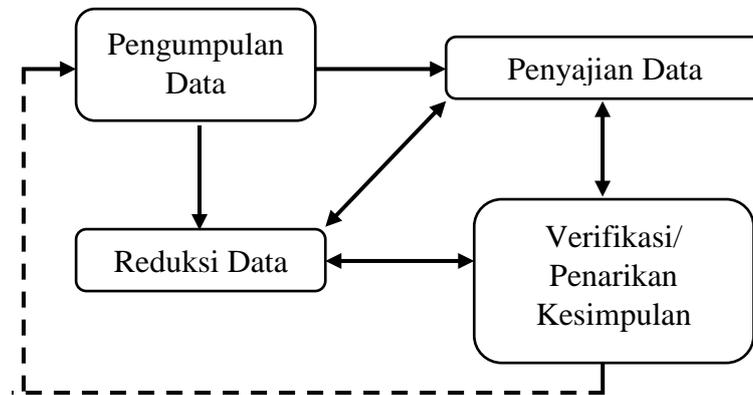
sekumpulan informasi yang tersusun dan akan memberikan kemungkinan untuk dapat ditarik kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan,. Penyajian data biasanya berupa narasi kalimat, gambar/skema. Jaringan kerja dan tabel serta narasinya.

3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap terakhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data1data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan maupun perbedaan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif memungkinkan untuk menjawab rumusan masalah dan rumusan masalah yang ada dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Secara teknis proses penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mendiskusikan data-data dari hasil temuan dilapangan dengan teori-teori yang dimaksudkan dalam bab tinjauan pustaka.

Berikut ini adalah analisis data model interkatif menurut Miles dan Huberman. Bagan ini akan menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan

dengan proses pengambilan data, proses ini akan berlangsung secara terus menerus sampai data yang ditemukan jenuh.



Gambar 3.1

Teknik Analisis Data

Bagan analisis data model interaktif Miles dan Huberman diatas menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses yang bersamaan tersebut yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam pengujian keabsahan data ini, peneliti menggunakan uji kredibiitas, dimana data yang diperoleh dari metode-metode pengumpulan data kemudian diuji tingkat kepercayaannya agar dapat diperoleh hasil yang akurat.⁵¹ Selanjutnya jenis metode kredibilitas yang digunakan adalah metode triangulasi yang merupakan teknik

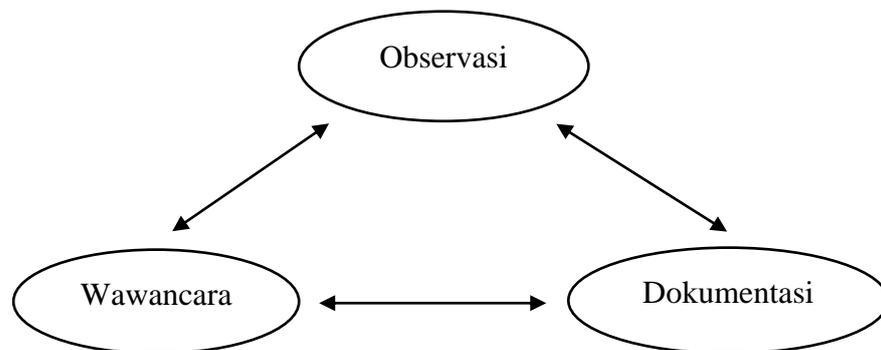
⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metod)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 192

pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lahir diluar data itu dan untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan data tersebut.⁵² Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁵³

Adapun tehnik pengumpulan datanya adalah observasi langsung dilapangan, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan irformasi yang berkaitan dengan yang akan diteliti di Usaha Buket Bunga di Refris Bouquet, variabelnya meliputi strategi pemasaran dalam mempertahankan bisnis umkm di tengah pandemic covid-19.

Gambar 3.2

Tringulasi Teknik



⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 100

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 440.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Agar penelitian bisa terarah, maka disusun tahapan penelitian. Tahapan penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu tahap awal atau persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisa data, dan yang terakhir tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet terkait dengan manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dan juga di dalamnya proses penyusunan skripsi untuk diajukan kepada Dosen Pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, di tahap ini peneliti berkunjung ke lembaga untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang

muncul. Dalam tahapan ini penulis menyusun temuan sesistematis mungkin agar mudah dipahami oleh orang lain.

4. Tahapan pelaporan

Tahapan pelaporan merupakan tahapan terakhir, dalam tahapan ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi.